

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan Umum Bulog adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa logistik pangan. Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara adalah salah satu kantor cabang dari Perum Bulog. Banyaknya jenis komoditas yang dijual oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara mengharuskan perusahaan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang terkomputerisasi terhadap pencatatan dan pelaporan penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan yang terkomputerisasi secara *online* berbentuk *website* pada Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara memiliki nama sistem informasi komersial (SIK). Namun, Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara juga masih menggunakan pencatatan terkomputerisasi secara *offline* dalam bentuk *microsoft excel* dalam proses transaksi penjualan.

Diketahui data penjualan komoditas Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara pada bulan Januari hingga bulan Juni 2019 berdasarkan pencatatan pada sistem informasi komersial adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Penjualan Berdasarkan Sistem Informasi Komersial**

Bulan	Kuantum	Rupiah
Januari	69,263	Rp 707,760,050
Februari	233,645	Rp 2,224,795,250
Maret	747,803	Rp 7,206,663,180
April	249,197	Rp 2,512,423,050

Bulan	Kuantum	Rupiah
Mei	184,905	Rp 1,878,939,600
Juni	76,939	Rp 820,226,100

Sumber: Seksi Komersial Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara

Sedangkan data penjualan komoditas pada bulan Januari hingga bulan Juni 2019 berdasarkan pencatatan pada *microsoft excel* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data Penjualan Berdasarkan Pencatatan Pada Ms. Excel**

Bulan	Kuantum	Rupiah
Januari	72,468	Rp 739,288,250
Februari	220,818	Rp 2,102,621,250
Maret	712,305	Rp 6,862,251,500
April	321,508	Rp 3,140,715,630
Mei	184,225	Rp 1,874,440,400
Juni	77,040	Rp 828,184,900

Sumber: Seksi Komersial Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara

Berdasarkan kedua data penjualan tersebut terjadi selisih kuantum dan nominal penjualan komoditas Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara setiap bulan antara sistem informasi komersial dengan pencatatan penjualan pada *microsoft excel*. Permasalahan utama yang menyebabkan terjadinya selisih kuantum dan nominal penjualan adalah semua transaksi penjualan dicatat secara manual terlebih dahulu kemudian tidak diinput secara langsung atau harian pada sistem informasi komersial melainkan diinput selama 1 (satu) bulan sekali. Sehingga terdapat nomor *delivery order* (DO) yang salah input pada sistem informasi komersial dengan nomor DO di pencatatan penjualan pada *microsoft excel*. Kesalahan input nomor DO ini berdampak pada terjadinya selisih kuantum dan nominal penjualan setiap bulan antara sistem informasi komersial dengan pencatatan pada *microsoft excel*.

Setelah menemukan permasalahan utama, peneliti mengidentifikasi penyebab dari permasalahan tersebut. Penyebab pertama dari permasalahan tersebut adalah sistem informasi komersial yang sering *error*, seperti sistem tidak dapat dibuka secara bersamaan dan apabila jaringan internet hilang maka semua data yang telah dicatat tetapi belum disimpan akan hilang. Karyawan seksi komersial mengantisipasi masalah tersebut dengan cara mencatat semua transaksi penjualan ke dalam pencatatan pada *microsoft excel* terlebih dahulu. Penyebab kedua adalah *purchase order* (PO) dan surat perintah setoran (SPS) tidak dapat dibuat secara langsung dalam sistem informasi komersial. Karyawan seksi komersial harus membuat PO dan SPS dengan cara mengetik ke dalam *microsoft word* sesuai format yang sudah ada kemudian dicetak pada pita *register*.

Penyebab masalah yang ketiga adalah sistem informasi komersial tidak dapat mencatat retur penjualan sehingga retur harus dicatat pada *microsoft excel*. Perbedaan pencatatan retur penjualan ini juga mengakibatkan terjadinya selisih kuantum dan nominal antara sistem dengan pencatatan pada *microsoft excel*. Penyebab keempat adalah standar operasional prosedur (SOP) penjualan mengharuskan setiap berkas pada suatu transaksi penjualan harus diotorisasi satu per satu padahal sistem informasi komersial tidak mampu mendukung hal tersebut.

Dampak dari permasalahan utama pada sistem informasi akuntansi penjualan tersebut, yang pertama adalah keterlambatan laporan penjualan yang dibuat Seksi Komersial untuk diserahkan kepada Seksi Akuntansi. Dampak yang kedua dari permasalahan tersebut adalah tidak adanya efektivitas dalam kinerja karyawan seksi komersial karena mereka harus melakukan kerja tiga kali yaitu

mencatat semua transaksi penjualan pada *microsoft excel* terlebih dahulu, kemudian menginput pada sistem informasi komersial serta mencocokkan kembali antara sistem dan *microsoft excel* apabila terjadi selisih nominal penjualan.

Bagi perusahaan yang berorientasi pada penjualan dengan skala besar seperti Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang sudah terkomputerisasi secara memadai, efektif dan efisien dalam kegiatan operasional menjadi hal yang sangat penting. Evaluasi pada sistem informasi akuntansi penjualan sangat perlu dilakukan oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara untuk menganalisa dan menghasilkan informasi yang akurat, tepat dan relevan guna membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan penjualan. Oleh karena itu, penulis membuat tulisan ilmiah dalam bentuk tugas akhir dengan judul, **“EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERKOMPUTERISASI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS OPERASIONAL PERUM BULOG SUBDIVRE SURABAYA UTARA”**.

## 1.2. **Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan terkomputerisasi pada Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara?

2. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan terkomputerisasi yang telah diterapkan oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara sudah efektif dalam menunjang operasional perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari penerapan sistem informasi akuntansi penjualan terkomputerisasi pada Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara.
2. Mengidentifikasi tingkat keefektifan penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara dalam menunjang operasional perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dari sistem informasi akuntansi penjualan yang telah diterapkan oleh perusahaan, supaya dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan tersebut.

2. Bagi Pembaca Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah koleksi kepustakaan tentang penelitian sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan sehingga mempermudah mahasiswa yang akan memprogram tugas akhir dengan penelitian sejenis.

